

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termaksud penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu dalam hal ini, realitas yang ada dalam masyarakat menjadi unsur terpenting dalam kajian yang dilakukan. Kajian ini dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Subyek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat.<sup>1</sup> Pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas tentang apa yang terjadi di masyarakat jadi mengadakan penelitian mengenai beberapa masalah aktual yang kini telah berkecamuk dan mengekspresikan dalam bentuk gejala dalam proses sosial.

#### **B. Sifat Penelitian**

Adapun sifat penelitian ini adalah *deskriptif analisis*, yang hanya memaparkan situasi dan peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau prediksi. Penelitian deskriptif menitik beratkan pada observasi dan setting alamiah. Penelitian bertindak sebagai pengamat yang hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatatnya dengan tidak memanipulasi.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.1996, h.236.

### **C. Data dan Sumber Data**

Fokus penelitian ini lebih pada persoalan Perlindungan Konsumen Terhadap Jual Beli Minyak Kayu Putih Campuran (Studi Kasus Desa Sawa Kecamatan Liliyaly Kabupaten Buru), oleh karena itu sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan atau objek yang diteliti dari lima (5) orang pelaku usaha minyak kayu putih, lima (5) orang konsumen. Data primer dalam studi lapangan yang didapatkan dari hasil wawancara kepada responden dan informan terkait penelitian. Dalam hal ini data primer yang diperoleh dari peneliti bersumber dari masyarakat Desa Sawa.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data itu data asli. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Observasi yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau peninjauan secara langsung pada lokasi penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data dalam penelitian lapangan.<sup>2</sup>
- b. Interview yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan pelaku usaha dan konsumen di Desa Sawa sehubungan dengan informasi dan data yang dibutuhkan. Nama-nama Pelaku Usaha yang diwawancara: Bapak Manap Djawa, Ibu Saut Buton, dan Bapak Abdul Nahumarury. Nama-nama konsumen yang diwawancara, konsumen antara: Bapak Taha Umasugi, Ibu Sania Tinggapy, dan Bapak Adam Umasugi. Konsumen Akhir: Ibu Fatma Hentiu, Ibu Apitum Buton, Bapak Marli Umasugi dan Ibu Ros Buton.
- c. Dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang didapat di lokasi penelitian.<sup>3</sup>

#### **E. Analisis Data**

Setelah data diperoleh, selanjutnya data tersebut akan dianalisa. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *kualitatif*. Analisis *kualitatif* ini dipergunakan dengan cara menguraikan dan merinci kalimat-kalimat sehingga dapat ditarik kesimpulan yang jelas. Dalam menganalisa data digunakan kerangka berfikir ilmiah yang meliputi sumber-sumber data yang terdapat

---

<sup>2</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2001), h. 44

<sup>3</sup> Suharsimi Arikanto, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 231

dari produsen dan konsumen yang melakukan transaksi jual beli minyak kayu putih, dimana berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum, bertitik tolak dari pengetahuan umum ini kita hendak menilai kejadian yang khusus, metode ini digunakan dalam gambaran umum proses pelaksanaan tradisi manipulasi dalam praktek pengelolaan minyak kayu putih melalui penelaan beberapa literature dari gambaran umum tersebut berusaha menarik kesimpulan secara khusus.<sup>4</sup>Dari fakta-fakta yang bersifat khusus atau peristiwa-peristiwa konkrit, kemudian dari peristiwa tersebut ditarik generalisasi yang bersifat umum. Metode ini digunakan dalam mengelola data hasil penelitian lapangan yaitu berangkat dari pendapat perorangan kemudian dijadikan pendapat pengetahuannya bersifat umum.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *metodologii research*, Jilid I, (Yogyakarta : Andi, 2004), h. 41

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 47